



Optimalisasi Pendidikan Anak Dengan Ngaji Adventure: Belajar, Bermain, dan Berkarya

Ali Mu'tafi¹, Muhammad Reza Syahrul Huda¹, Rani Soraya¹, Adam Khabiburrochman¹, Neli Agustina², Siti Prihatin³, Ziida Arifa³, Ulfan Setiyo³, Nailil Mahfiroh³, Arifatul Mutmainah⁴, Febriyanti⁵, Simping Puji Lestari⁶, Sigit Adhi Suroyo⁶, Anggun⁷, Adis Triawan⁸

¹Department of Islamic Religious Education, FITK Unsiq Central Java Wonosobo

²Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, FITK Unsiq Central Java Wonosobo

³Department of Accounting, FEB Unsiq Central Java Wonosobo

⁴Department of Management, FEB Unsiq Central Java Wonosobo

⁵Department of Civil Engineering, FASTIKOM Unsiq Central Java Wonosobo

⁶Department of Informatics Engineering, FASTIKOM Unsiq Central Java Wonosobo

⁷Department of Islamic Education for Early Childhood, FITK Unsiq Central Java Wonosobo

⁸Department of English language Education, FBS Unsiq Central Java Wonosobo

Correspondence author: Ali Mu'tafi

Email: alimutafi@unsiq.ac.id

Address : Jl. KH. Hasyim Syi'ari Central Java 56351 Indonesia, Telp. 082215342436

Submitted: 5 Februari 2025, Revised: 8 Februari 2025, Accepted: 15 Februari 2025, Published: 20 Februari 2025

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1.472



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: The role of religious education is vital in developing the character of children from a young age. However, conventional teaching techniques frequently do not effectively engage young learners in the process of reading the Qur'an at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Objective: This initiative seeks to boost children's interest and proficiency in Qur'anic reading at TPQ Al-Huda by introducing a novel method dubbed Ngaji Adventure: Learning, Playing, and Creating.

Method: The approach applied in this initiative involves interactive education through multimedia resources, fun games like outdoor activities, and creative assignments utilizing recycled materials. The program was carried out in person over several weeks, involving 80 students from TPQ in various stimulating activities.

Result: The findings indicated a heightened enthusiasm in children towards learning to read the Qur'an, along with enhancements in their social interaction and creativity. The children exhibited greater motivation to engage in Qur'anic educational activities, comprehend Islamic principles, and cultivate teamwork abilities through playful learning experiences

Conclusion: The Ngaji Adventure initiative effectively increased children's engagement in Qur'anic education via a more enjoyable and impactful teaching style.

Keywords: Religious instruction, Ngaji Adventure, interactive approach, creativity.

Latar Belakang

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau lebih sering dikenal dengan sebutan KPM merupakan sebuah bentuk pengabdian segenap civitas akademika yang terdiri baik dari ruang lingkup mahasiswa ataupun dosen Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo. Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan sebuah pola pengabdian masyarakat yang mana diharapkan dapat menjadi bagian dari pada pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan merasakan langsung bagaimana jika setelah tamat dalam proses perkuliahan dapat berbaur atau kembali lagi kepada masyarakat. Pengabdian yang diberikan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat ini merupakan bentuk pengabdian yang berupa layanan-layanan untuk mengembangkan bakat ataupun potensi yang terdapat pada setiap mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan di kampus untuk di implementasikan kepada masyarakat luas. Kuliah Pengabdian Masyarakat di Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo ini merupakan sebuah program yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa, karena program ini merupakan salah satu syarat mutlak penentu kelulusan mahasiswa.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo pada setiap tahunnya dilaksanakan sebanyak 2 (dua) angkatan atau 2 (dua) kali kegiatan. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara berkelompok yang mana setiap kelompoknya biasanya terdiri dari 13-14 anggota dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang dilakukan selama waktu 40 hari. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di wilayah-wilayah perdesaan seperti yang terdapat di desa Gandon, kecamatan Kaloran, kabupaten Temanggung, dan lain-lain. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini mewajibkan mahasiswa untuk berbaur dengan masyarakat sekitar dan memberikan bentuk pengabdian berupa pelayanan-pelayanan masyarakat dengan Berbasis Riset Dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter. Layanan-layanan yang diberikan mahasiswa kepada masyarakat tempat mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat ini bisa seperti bentuk pengajaran ke sekolah-sekolah, penyuluhan/ sosialisasi, membangun bangunan fisik, menghadiri acara desa untuk berdiskusi, berbaur atau berkerumunan dengan warga sekitar, dan lain-lainnya.

Pendidikan formal dan nonformal merupakan lembaga vital yang berperan utama sebagai kunci untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan bangsa berdasarkan aspek intelektual dan keterampilan (Ningsih, R. W., & Farida, 2022). Pendidikan formal di sekolah sering kali memiliki keterbatasan dalam memberikan perhatian pada aspek pengajaran agama dan pembentukan karakter moral (Islam, 2024). Pentingnya pendidikan agama dalam perkembangan anak tidak dapat diragukan lagi (Zahroh et al., 2024).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai salah satu bentuk pendidikan keagamaan non-formal telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Keberadaan TPQ tidak hanya berfokus pada pengajaran baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam penanaman nilai-nilai Islam dan pembentukan akhlak mulia pada anak-anak. Namun, meskipun TPQ telah berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia, efektivitas dan kontribusinya dalam membentuk akhlakul karimah anak masih menjadi

pertanyaan yang perlu dikaji lebih dalam melalui penelitian kepustakaan yang komprehensif (Masnawati & Fitria, 2024).

Masa kanak-kanak memang dimana masa paling penting karena merupakan masa pembentukan pola pikir atau pondasi kepribadian yang menentukan baik buruk pengalaman anak itu sendiri. Karakteristik anak usia dini menjadi mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal mengingat penting pada usia tersebut. Kreativitas anak yang tinggi mendorong anak untuk belajar dan berkarya lebih banyakan sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru diluar dugaan kita, mewarnai menjadi stimulasi yang berdampak positif bagi perkembangan kreativitas anak (Azrina et al., 2020).

Masjid Al Huda di Desa Mlondang, Desa Ngandon, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung merupakan salah satu tempat kegiatan TPQ tempat anak-anak belajar mengaji. Pengamatan awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak kurang berminat pada kegiatan yang berkaitan dengan membaca Al-Quran dan cepat bosan melakukannya. Penyebabnya diduga adalah metode pengajaran yang monoton dan tidak menarik. Selain itu, guru TPQ juga harus mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan menghafal Al-Quran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan kegiatan komunitas yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Al Huda. Program ini didasarkan pada pengenalan metode pembelajaran inovatif menggunakan media audiovisual dan permainan edukatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman di TPQ, meningkatkan kualitas pembelajaran, membuat anak lebih bersemangat membaca Al-Qur'an, dan meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan dan menghafal.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Masjid TPQ Al Huda, serta menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, kami berharap tidak hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak dan pengajar TPQ, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam memperkuat pendidikan agama di masyarakat Dusun Mlondang Desa Gandon Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Dilihat dari permasalahan tersebut mitra Kuliah Pengabdian Masyarakat Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo membuat sebuah Program kegiatan Ngaji Adventure dengan Belajar, Bermain, dan Berkarya.

Ngaji Adventure adalah suatu bentuk layanan yang diberikan untuk membantu anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi yang dihadapinya. Maka yang dimaksud adalah bantuan yang diberikan guru pembimbing terhadap siswa guna menemukan dan mampu belajar pendidikan agama islam dengan cara yang tepat, efektif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan belajar pendidikan agama islam secara optimal. penulis membuat sebuah program pembelajaran mengaji sambil bermain dan berkarya. Belajar mengajar, bermain sambil bernyanyi yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan juga kebahagiaan dalam belajar Al-Qur'an kepada anak-anak.

dari latar belakang diatas, dengan demikian penulis berminat melakukan penelitian yang berjudul. “Optimalisasi Pendidikan Anak Dengan Ngaji Adventure: Belajar, Bermain, Dan Berkarya”.

Metode

Pada hari Rabu 8 januari 2025 pukul 18:30 WIB di TPQ Al-Huda Dusun melondang, Desa Gandon, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung kami melakukan perizinan dengan pihak TPQ Al-Huda untuk dilaksanakannya KPM dengan judul program Ngaji Adventure dengan Belajar Bermain dan Berkarya.

Pada hari minggu tanggal 19 Januari 2025 pukul 07:00 WIB di TPQ Al-Huda kami mempersiapkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan menonton film inspiratif yang berjudul “Sang pecinta Al-Qur’an”, kami mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti LCD, laptop, video, dan banner kami menggunakan media tersebut sebab media tersebut lebih mudah di mengerti dan menarik bagi anak-anak dikarenakan informasi yang disampaikan lebih jelas dan mudah dimengerti. Kegiatan ngaji adventure ini dimulai pada pukul 08:00 WIB-10:00 WIB dengan sasaran anak TPQ Al-Huda Melondang, sebelum kegiatan berlangsung kami melakukan pendekatan saling mengenal antara mahasiswa KPM dan siswa TPQ Al-Huda. Setelah itu penayangan video tentang “Sang pecinta Al-Qur’an”, selanjutnya kami melakukan sesi refleksi untuk memperkuat pengetahuan siswa mengenai video yang telah ditonton bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Pada minggu kedua tanggal 26 januari 2025 kami melakukan kegiatan outbond dengan membagi masing-masing kelompok berjalan bergantian dari pos 1-pos 3, pada pos pertama hafalan surat pendek, do’a harian, niat wudhu, niat sholat, adzan, tahiyat akhir dan do’a qunut. setelah itu siswa melanjutkan perjalanan menuju pos 2, di pos 2 terdapat lomba memasukkan sedotan kedalam botol dan memasukkan sedotan kebenang. Terakhir anak-anak menuju pos 3, disana anak-anak melakukan lomba estafet kertas dan lomba estafet tepung.

Pada minggu ketiga tanggal 2 Februari 2025 kami berkarya dengan memanfaatkan barang bekas dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan seperti gunting, lem tembak, benang, kardus, origami, kertas hvs, sedotan bekas dan korek api. Selanjutnya kami memberi contoh pembuatan bunga matahari dari sedotan, figura dari sedotan dan hiasan dinding dari kertas origami, selanjutnya kami memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi mahasiswa KPM UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo kepada anak-anak TPQ Al-Huda atas partisipasinya terhadap kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa UNSIQ.

Pelaksanaan kegiatan ini berbasis tatap muka yang dilaksanakan di TPQ Al-Huda. Dengan jumlah 80 anak, perempuan 35 orang dan laki-laki 45 orang.

Hasil

Kegiatan program Ngaji adventure dengan Belajar, Bermain dan Berkarya setiap minggu pagi adalah:

1. Ta’aruf/ perkenalan

Pertama diawali dengan kegiatan Ta'aruf kepada anak-anak TPQ Al-Huda. Kegiatan ta'aruf ini dilakukan sebagai pemula atau pembuka hubungan komunikasi kami dengan anak-anak, yaitu dengan memperkenalkan diri mahasiswa kelompok 49 mulai dari ketua pelaksana, moderator dan anggota kelompok KPM UNSIQ 49 kepada anak-anak TPQ Al-Huda

dan menjelaskan tujuan kedatangan kami adalah untuk melaksanakan kegiatan KPM dengan melakukan program Ngaji Adventure dengan Belajar, Bermain dan Berkarya.

2. Menonton film inspiratif

Setelah perkenalan dilanjutkan dengan menonton film inspiratif bersama menggunakan proyektor dengan suasana yang nyaman dan kondusif. Setelah menonton, mengadakan diskusi singkat untuk membahas pesan dan hikmah yang dapat diambil dari film tersebut.

Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah, anak-anak Menambah kecintaan terhadap Islam melalui media visual yang menarik, Memberikan contoh nyata bagaimana Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Meningkatkan pemahaman keagamaan secara menyenangkan dan mudah diterima, Mempererat hubungan dengan keluarga, teman, atau komunitas Muslim melalui kegiatan yang bermanfaat.



Gambar. 1.1

3. Bermain outbond

Pada pertemuan minggu kedua diadakan kegiatan outbond. Untuk mengawali kegiatan ini dilakukan sesi pembukaan, dimana siswa berkumpul di halaman TPQ Al-Huda untuk mendengarkan pengarahan mengenai pembagian kelompok outbond, keselamatan dan peraturan yang harus dipatuhi dari mahasiswa KPM UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dan membangun semangat bersama dan dilanjutkan senam bersama, selanjutnya masing-masing kelompok berjalan bergantian dari pos 1 hingga pos 3, pada pos pertama hafalan surat pendek, do'a harian, niat wudhu, niat sholat, adzan, tahiyat akhir dan do'a qunut. setelah itu siswa melanjutkan perjalanan menuju pos 2, di pos 2 terdapat lomba memasukkan sedotan kedalam botol dan memasukkan sedotan kebenang. Terakhir anak-anak menuju pos 3, disana anak-anak melakukan lomba estafet kertas dan lomba estafet tepung.

Melalui berbagai permainan yang dirancang untuk melatih kerja sama tim, anak-anak belajar untuk berkomunikasi dengan baik, saling membantu, dan bekerja dalam kelompok. menanamkan nilai-nilai islam seperti kejujuran, kesabaran, saling tolong-menolong dalam tim sehingga tumbuh nilai ukhuwah Islamiyah.



Gambar. 1.2

4. Berkarya menggunakan bahan daur ulang

Pertemuan minggu terakhir dilakukan kegiatan berkarya dengan memanfaatkan barang-barang bekas. Sebelum kegiatan dimulai mahasiswa membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 kelompok, yaitu kelompok 1 terdiri dari anak TK-SD kelas 1 membuat kerajinan tangan dari kertas origami dan menggambar, kelompok 2 terdiri dari anak SD kelas 2-3 membuat kerajinan tangan pajangan dinding dari kertas origami, kelompok 3 terdiri dari anak SD kelas 4-5 membuat kerajinan tangan bunga matahari dari sedotan bekas, kelompok 4 terdiri dari anak SD kelas 6-SMP membuat kerajinan tangan pajangan didik dari sedotan bekas.

Kegiatan ini mengajarkan untuk menjaga kebersihan belajar bersabar dalam prosesnya dan bekerja sama dengan teman. dan tidak mubazir dengan berkarya dengan sedotan, anak-anak belajar untuk mendaur ulang dan mengurangi sampah plastik yang dapat mencemari lingkungan, berkarya dari sedotan bukan sekadar kegiatan kreatif, tetapi juga menjadi bagian dari ibadah dan pembelajaran dalam Islam.



Gambar.1.3

5. Memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi, Mahasiswa KPM UNSIQ kepada anak-anak TPQ Al-Huda

Alhamdulillah, anak-anak TPQ Al-Huda mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan kondusif. Oleh karena itu, kami mahasiswa KPM UNSIQ memberikan apresiasi atas kerjasama anak-anak TPQ Al-Huda. Dalam pelaksanaan Program Ngaji Adventure dengan Belajar, Bermain dan Berkarya yaitu dengan memberikan hadiah kecil-kecilan untuk menambah semangat belajar adik-adik TPQ Al-Huda. Kegiatan ini diharapkan akan memacu semangat anak-anak TPQ Al-Huda dalam melatih kefokusannya dalam belajar.



Gambar. 1.4

Diskusi

Adapun kendala yang terjadi pada tahap evaluasi yaitu kurangnya respon aktif dari anak-anak selama sesi kegiatan Ngaji Adventure. Untuk mengatasi kendala ini, beberapa strategi yang bisa diterapkan adalah membangun keakraban dengan mengadakan permainan atau sesi ice-breaking agar anak-anak merasa lebih nyaman dengan kakak-kakak KPM. Menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dengan mengubah pertanyaan menjadi kuis berhadiah atau menggunakan metode permainan agar anak-anak lebih termotivasi menjawab. Membiasakan pujian dan penguatan positif pada setiap jawaban, benar atau salah, bisa diapresiasi agar anak-anak tidak takut untuk mencoba menjawab. Berdasarkan hasil di lapangan, setelah diadakan kegiatan menonton video inspiratif yang berisi kisah seorang khalifah Nabi yang sebelumnya tidak menganut Islam, kemudian masuk Islam setelah melihat mukjizat Nabi Muhammad, anak-anak diajak untuk memahami kebesaran Islam melalui kisah nyata yang penuh makna. Tayangan ini mengajarkan keteladanan, serta memperkuat keyakinan mereka terhadap keajaiban dan kebenaran ajaran Rasulullah. Ditambah dengan sesi kuis setelahnya, anak-anak semakin aktif dalam merespon, berusaha mengingat hikmah dari kisah yang telah mereka saksikan, serta memperdalam pemahaman mereka tentang keimanan dan keteguhan hati dalam.

Kesimpulan

Program Ngaji Adventure: Pembelajaran, Permainan, dan Kreasi yang dilaksanakan di TPQ Al-Huda telah sukses meningkatkan ketertarikan dan motivasi anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Melalui metode yang inovatif, yang mencakup penggunaan audiovisual, permainan edukatif, serta aktivitas kreatif yang berbasis daur ulang, anak-anak menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar. Di samping itu, kegiatan ini juga berdampak positif

terhadap penguatan nilai-nilai Islam, pembentukan karakter, serta peningkatan keterampilan sosial anak-anak.

Walaupun terdapat hambatan dalam meningkatkan partisipasi anak-anak, pendekatan strategi yang lebih interaktif telah terbukti efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Di masa depan, program serupa dapat di

Daftar Pustaka

- Azrina, D., Suci, W., & Wahidi, A. (2020). *Optimalisasi pendidikan membaca sejak dini dengan meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak di desa bulang kecamatan belimbing muara enim*. 2, 38–47.
- Islam, P. (2024). *JOURNAL OF SCIENTIFIC STUDIES Peran TPQ Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Anak-Anak Melalui*. 1(2), 87–94.
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>
- Ningsih, R. W., & Farida, N. (2022). *LITERASIA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1 (1) (2022): 42-52 *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. 1(1), 42–52. <https://journal.yaspim.org/index.php/LITERASIA/article/view/110/91>
- Zahroh, L. A., Masnawati, E., Thesisa, C., & Dzinnur, I. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur ' an Anak Usia Dini Community Service by Increasing Children ' s Interest in Studying and Recite the Al-Qur ' an at an early age*. 1(3).